HUBUNGAN POSISI IBU BERSALIN DENGAN LAMANYA WAKTU PERSALINAN PADA KALA I DI BPS NY . U SIDAHARJA

Nis Najichati, Adevia Maulidya Chikmah

D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama
Jalan Mataram No.09 Tegal
Telp/Fax (0283) 352000

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Tegal masih tinggi yaitu ada 42 per 100.000 kelahiran hidup. penyebeb langsung kematian ibu adalah perdarahan (9,6%), hipertensi dalam kehamilan (28,7%), lain-lain (61,7%).

Posisi bersalin pada Kala I dalam persalinan dapat mempengaruhi lamanya proses berlangsung, ibu yang lebih banyak bergerak dan dibiarkan memilih posisi yang mereka pilih sendiri mengalami proses persalian yang lebih singkat. Kala I persalinan itu dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus, dan pembukaan serviks, sehingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm). Lamanya/waktu persalinan kala I pada primigravida lamanya 6 sampai 18 jam dan pada multipara 2 sampai 10 jam.

Hasil Penelitian Menunjukan umur responsden 20-35 tahun paling banyak yaitu 12 responden (40%), paritas responden Multipara paling banyak yaitu 16 responden (53,3%), kontraksi responden sedang paling banyak 14 responden (46,7%), posisi responden miring paling banyak digunakan sebanyak 18 responden (60%), lama/waktu responden mempunyai jumlah yang sama. Berdasarkan analisis tersebut berarti bahwa ada Hubungan Posisi Ibu Bersalin Dengan Lamanya Waktu Persalinan Pada Kala I dengan p value 0,001.

Kata kunci : Posisi ibu bersalin, kala I, lama/waktu persalinan

A. Pendahuluan

Sebagai seorang bidan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menurunkan AKI, upaya bidan untuk menurunkan AKI, yaitu dengan menerapkan asuhan sayang ibu dalam persalinan. Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Cara yang paling mudah membayangkan mengenai asuhan sayang ibu adalah dengan menanyakan pada diri kita sendiri, Seperti inikah asuhan yang ingin saya dapatkan atau Apakah asuhan yang seperti ini yang saya inginkan untuk keluarga saya yang sedang hamil . Salah satu asuhan sayang ibu dalam kala I persalinan yaitu, anjurkan ibu untuk mencoba berbagai posisi yang nyaman bagi ibu[1].

Posisi bersalin dalam persalinan dapat mempengaruhi lamanya proses persalinan pada kala I, ibu yang lebih banyak bergerak dan dibiarkan memilih posisi yang mereka pilih sendiri, mengalami proses persalinan yang lebih singkat, dan rasa nyeri yang berkurang[2].

Kala I persalinan itu dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus, dan pembukaan serviks, sehingga mencapai pembukaan lengkap (10 cm). (Marisah, 2013). Lamanya/waktu persalinan kala I pada primigravida lamanya 6 sampai 18 jam dan pada multipara 2 sampai 10 jam[3].

B. Landasan Teori

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) Tanpa ddisertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2008).

Kala I dimulai dari Persalinan sungguhan sampai pembukaan lengkap. Pada primigravida lamanya 6 sampai 18 jam dan pada multipara 2 sampai 10 jam. Kala II

dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi. Pada primigravida lamanya 30 menit. Kala III dimulai dari lahirnya bayi sampai keluarnya plasenta. Lamanya 5 sampai 30 menit. Kala IV dimulai dari keluarnya plasenta sampai keadaan ibu postpartum stabil[3].

Posisi bersalin dalam Persalinan dapat mempengaruhi lamanya proses berlangsung, ibu lebih banyak bergerak dan dibiarkan memilih posisi yang mereka pilih sendiri mengalami proses persalinan yang lebih singkat, dan rasa nyeri yang berkurang. Oleh karena itu ibu bersalin hendaknya diberi kebebasan memilih posisi yang dirasakan paling nyaman kecuali ada kontradikasi lain (WHO, 2005).

Berdasarkan review yang dilakukan oleh Simkin dan Bolding (2004) terhadap 14 studi intervensi terkait, menunjukkan bahwa: 1) tidak ada ibu yang menyatakan bahwa posisi horizontal lebih meningkatkan kenyamanan dibandingkan posisi lainnya, 2) berdiri lebih meningkatkan kenyamanan dibandingkan berbaring atau duduk, 3) duduk lebih meningkatkan kenyamanan dibandingkan berbaring jika dilatasi serviks kurang dari 7 cm, 4) posisi tegak duduk, berdiri atau berjalan menurunkan Nyeri dan meningkatkan kepuasan ibu, dan 5) posisi tegak tidak memperpanjang masa Persalinan dan tidak menyebabkan cedera pada ibu yang sehat.

C. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *obvervasional analitik,* karena penelitian ini, menganalisis hubungan antara variabel bebas (independent variable) yaitu Posisi ibu bersalin kala I, dan variabel terikat (dependent variable) yaitu lamanya waktu persalinan pada kala I. Desain penelitian cross sectional, karena penelitian hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. (Saryono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu besalin normal di BPS Ny.U Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal pada bulan Maret sampai Mei 2014. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dan didapatkan sebanyak 30 responden. Kriteria inklusi : Ibu bersalin normal kala I dan kala I lama, Aterem (37 minggu – 42 minggu), Ibu menyetujui, Posisi miring, jalan, miring dan jalan pada kala I. Kriteria Eksklusi: Persalinan Patologis kecuali kala I lama, Di luar posisi miring, jalan, miring dan jalan, Parsalinan kala II, III, dan IV.

D. Hasil Dan Analisis

Posisi jalan paling banyak ditemukan dengan waktu persalinan normal di BPS Ny.U Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun 2014 sebanyak 4 responden, dan tidak ditemukan persalinan dengan waktu yang lama. Posisi miring paling banyak ditemukan dengan waktu persalinan lama di BPS Ny.U Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun 2014 sebanyak 14 responden, dan 4 responden dengan waktu persalinan normal.

Berdasarkan hasil dari penelitian di temukan ada kasus yang menarik yaitu seorang responden dengan hamil yang ke 5 umur 34 tahun, menggunakan posisi miring dan jalan selama kala I. Kontraksinya ringan, dan saat di lakukan pemeriksaan dalam, pembukaan seviks 7 cm, tetapi masih bisa turun dari *bed* persalinan, duduk dan jalan. Dilihat dari sisi umur, responden ini masih di kategorikan ke dalam umur reproduksi, dan dilihat dari gravida, ini hamil yang ke 5, tetapi responden tersebut mengalami persalinan lama, pada kala I.

Untuk mengetahui hubungan posisi ibu bersalin dengan lamanya/waktu persalinan pada kala I di BPS Ny.U Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun 2014 menggunakan chi kudrat (x^2).

Tabel 1. : Distribusi posisi ibu bersalin dengan lamanya waktu perasalinan pada kala I di BPS Ny.U Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun 2014.

Posisi kala I	Waktu Persalinan				N	%	x^2	γ
	lama		normal					
	N	%	N	%				
1. Miring	14	78	4	22	18	100	-	-
2. Jalan	0	0	4	100	4	100	-	-
Miring,Jalan	1	13	7	87	8	100	-	-
Total 15	-	15	-	30	-		14,056	0,001

(Sumber data Primer diolah)

Menurut tabel dapat disimpulkan bahwa waktu persalinan lama dijumpai pada ibu bersalin dengan posisi miring 14 orang (78%). Sedangkan waktu persalinan normal dijumpai pada ibu bersalin dengan posisi jalan 4 orang (100%).

Menurut hasil uji korelasi chi square dengan menggunakan spss 17 terlampir dengan df = 2, tingkat kepercayaan 95%, bahwa responden sebanyak 30 orang mempunyai x tabel 5,991 dan p value 0,05, sedangkan pada penelitian di dapatkan x hitung 14,056, yang berarti x hitung > x tabel (14,056 > 5,991), dan p value (0,001< 0,05)

E. Kesimpulan

Ada hubungan antara posisi ibu bersalin dengan lamanya waktu prsalinan pada kala I . x hitung > x tabel (14,056 > 5,991), dan p value (0,001< 0,05). Waktu persalinan pada kala I akan lebih lama pada ibu yang menggunakan posisi miring pada saat kala I. Posisi jalan paling banyak ditemukan dengan waktu persalinan normal selama kala I.

Daftar Pustaka

[1] JNPK-KR. 2008. *Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusu Dini*

[2]WHO,2005.http://sulisetiya.blogspot.com /2010/03/fase-persalinan1234-dan-mekanisme.html diunduh tanggal 01 April 2014 10:09 WIB

[3] Oxorn dan William, 2010., *Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan, Human Labor and Birth*, Yayasan Essentia Medica (YEM), Yogyakarta

[4] Saryono, 2011, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, Nuha Medika, Yogyakarta